

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan deskripsi di atas, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Ragam bahasa pada tuturan komunikasi daring mahasiswa dan dosen program studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdapat 175 ragam bahasa. Berdasarkan dari hasil analisis, ragam bahasa dari segi penutur terdapat 44 ragam bahasa. Mulai dari ragam bahasa akrolek 21 jenis, basilek 1 jenis, slang 6 jenis, vulgar 1 jenis, kolokial 10 jenis, jargon 3 jenis, dan ken 2 jenis. Ragam bahasa dari segi pemakaian atau yang disebut fungsiolek terdapat 17 ragam bahasa berdasarkan bidang pendidikan, yakni media pembelajaran *online*. Kemudian ragam bahasa dari segi keformalan terdapat 57 ragam bahasa. Mulai dari ragam resmi/formal 3 jenis, ragam usaha 33 jenis, ragam santai 13 jenis, dan ragam akrab 8 jenis. Selain itu, ragam bahasa dari segi sarana terdapat 57 ragam bahasa, yakni mulai dari ragam lisan 21 jenis dan ragam tulis 36 jenis. Dalam hasil analisis penelitian, ragam bahasa terbanyak ialah ragam tulis dari segi sarana dan ragam usaha dari segi keformalan. Karena di dalam tuturan komunikasi daring mahasiswa dan dosen di IAIN Syekh Nurjati Cirebon banyak kalimat atau kata yang mengandung ragam usaha.
2. Pada rumusan masalah kedua, setelah peneliti analisis faktor yang memengaruhi ragam bahasa pada tuturan komunikasi daring mahasiswa dan dosen di IAIN Syekh Nurjati Cirebon terdapat empat faktor. Di antaranya adalah faktor geografis, faktor situasi berbahasa, faktor kedudukan sosial, dan faktor perubahan karena berlalunya waktu.

B. Implikasi

Berdasarkan dari hasil pembahasan dan analisis, implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian ini sangat berkaitan dengan aspek pembelajaran bahasa Indonesia untuk siswa SMA. Bagi guru dapat membantu dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang berkaitan dengan ragam bahasa, yakni terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia peminatan kelas XII, pada KD 3.5 tentang mengidentifikasi kalimat dari berbagai ragam bahasa. Hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk mengidentifikasi ragam bahasa di lingkungan sekitar tempat tinggalnya.
2. Bagi mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Indonesia dapat digunakan sebagai referensi contoh ragam bahasa dalam mata kuliah sosiolinguistik dan sebagai salah satu acuan dalam penelitian kajian sosiolinguistik.
3. Bagi siswa dapat dijadikan acuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai dengan tata bahasa dan kaidah kebahasaan, yaitu bahasa Indonesia.
4. Bagi mahasiswa dan dosen di perguruan tinggi dapat dijadikan acuan untuk menggunakan bahasa yang baik dan benar sesuai situasi dan lawan tutur.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang diberikan yaitu sebagai berikut.

1. Dengan selesainya penelitian ini, diharapkan bertambahnya pengetahuan mengenai berbagai macam ragam bahasa.
2. Adanya penelitian ini diharapkan dapat mengajarkan penggunaan bahasa yang baik dan benar. Bahasa yang baik, yaitu sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Sedangkan, bahasa yang benar, yaitu bahasa digunakan sesuai konteks, situasi, dan lawan bicara. Penelitian ini diharapkan memperhatikan Kompetensi Dasar (KD) bahasa Indonesia peminatan kelas XII, pada KD 3.5 tentang mengidentifikasi kalimat dari berbagai ragam bahasa.
3. Adanya penelitian ini diharapkan dapat menerapkan penggunaan bahasa yang sesuai dengan situasi dan kondisi.